asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

Simas Jiwa Investa Maxima Fund

Juni 2020

NAB/UNIT	1,357.12

Imbal Hasil (*Yield*)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
Simas Jiwa Investa Maxima Fund*	9.82%	9.74%	9.67%	9.62%	9.66%
Tolok Ukur**	7.21%	7.48%	7.33%	7.26%	7.29%

Imbal hasil efek pendapatan tetap
***Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun*

PORTFOLIO TERBESAR

1. OKI Pulp & Paper
2. Lontar Papyrus Pulp & Paper
3. PP Properti
4. Sinarmas Multifinance
5. Bank JATENG

ALOKASI ASET

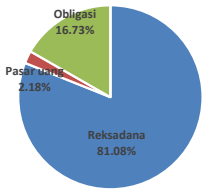

HASIL INVESTASI

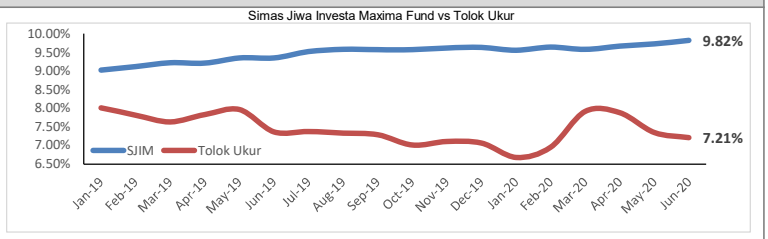

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
262,950,008,451

Total Unit
193,755,642

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Selisih *yield* SUN dan *US Treasury (UST)* 10 tahun menipis disebabkan penurunan *yield* SUN sebesar 14*bps* menjadi 7,21% sedangkan *UST yield* relatif stabil di 0,66%. Sementara *yield Indon* 10 tahun (obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi Dollar AS) juga stabil di 2,61%. Potensi gelombang kedua pandemi *covid-19* masih menjadi sentimen yang membuat investor berhati-hati dalam berinvestasi di *emerging market*. Meskipun demikian, hampir semua *yield* obligasi mata uang lokal di *emerging market* turun dibanding bulan sebelumnya berkat *quantitative easing* masif dan kebijakan suku bunga negatif di beberapa negara maju. Pemerintah berhasil menerbitkan obligasi global sukuk senilai US$ 2,5 miliar dengan yield terendah sepanjang sejarah penerbitan global sukuk ditopang oleh penguatan rupiah, inflasi rendah dan selisih *yield* yang masih menarik dibanding *UST* atau obligasi yang dikeluarkan negara-negara maju. Dana hasil penerbitan digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan APBN untuk memitigasi dampak pandemi.
BI Kembali menurunkan suku bunga acuan *7-day reverse repo* sebesar 25bps di bulan Juni menjadi 4,25% untuk membantu pemulihan ekonomi nasional. Sementara itu, *Current Account Deficit* diperkirakan turun menjadi 1% dari GDP di kuartal kedua (vs 1,42% defisit di kuartal pertama) dan neraca pembayaran surplus US$ 8,9 miliar (vs defisit US$ 8,55 miliar di kuartal pertama). Cadangan devisa di bulan Mei naik US$ 2,6 miliar menjadi US$ 130,5 miliar dan diperkirakan akan terus meningkat di bulan Juni dengan adanya penerbitan obligasi global sukuk. BI dan kementerian keuangan akan melakukan *burden sharing* untuk pembiayaan stimulus fiskal untuk mengatasi dampak pandemi. Dalam skema ini, BI akan menanggung seluruh biaya atas *public goods* tahun ini melalui pembelian obligasi dan pembiayaan sebagian atas *non-public goods* melalui private placement. Sementara pemerintah menanggung seluruh biaya stimulus ke sektor ekonomi lainnya. Hal ini positif untuk SUN karena jumlah pembelian BI atas SUN di pasar primer sudah pasti sehingga dapat mengurangi target lelang SUN *(supply risk* berkurang). Selain itu juga membantu menurunkan beban bunga pemerintah. Dari pasar global, suku bunga The Fed stabil di level 0-0,25% dan *Dot plot* mengindikasikan tidak ada rencana untuk menaikan suku bunga sampai 2022. *Federal Reserve* juga melanjutkan pembelian obligasi *(QE)* sebesar US$ 80 miliar dan efek beragunan aset sebesar US$ 40 miliar per bulan. Selain itu, *The Fed* mulai melakukan pembelian obligasi korporasi untuk menghindari risiko likuiditas yang dapat memicu kebangkrutan perusahaan-perusahaan di AS.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Investa Maxima Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen-instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN